

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum diperoleh perbedaan konsep diri antara siswa kelas berstandar internasional dengan siswa kelas reguler. Dan secara lebih rincinya, per sub aspek diperoleh perbedaan dalam sub aspek fisik, yaitu rupa, penampilan dan vitalitas serta sub aspek psikis kemampuan non intelektual.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa: 1) secara umum kondisi sekolah SMAN I Purwakarta yang terbagi dari kelas berstandar internasional dan kelas reguler memberikan pengaruh yang begitu berarti terhadap cara pandang dan sikap siswa terhadap keadaan dirinya dan lingkungannya. 2) perbedaan konsep diri yang nampak dalam beberapa sub aspek memberikan gambaran bahwa siswa tidak sepenuhnya siswa berada dalam kategori konsep diri positif, dan hal ini berdampak terhadap pemberian layanan bimbingan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa kelas berstandar internasional dalam pengembangan diri secara fisik dan menyeimbangkannya dengan kemampuan akademik yang pada saat ini lebih menonjol kondisinya. 3) kemampuan pembimbing di SMAN I purwakarta belum mampu menjembatani kondisi sekolah yang terbagi kedalam dua jenis kelas sehingga membantu siswa untuk lebih memahami kondisi dirinya sebagai siswa kelas reguler maupun sebagai siswa kelas berstandar internasional, karena pada dasarnya siswa berada di sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya dan jika hal ini dipengaruhi oleh cara pandang yang negatif maka diri siswa tidak akan berkembang secara optimal.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

1. Rekomendasi bagi guru pembimbing

Konselor atau guru pembimbing berupaya untuk menyeimbangkan kemampuan siswa kelas berstandar internasional antara kemampuan akademik, pribadi dan sosial agar siswa mampu untuk lebih mengembangkan potensinya. .

Pemberian layanan bimbingan kepada kelas berstandar internasional lebih difokuskan pada bidang layanan pribadi dan sosial sehingga siswa mampu menyeimbangkannya dengan kemampuan akademik yang sudah dimiliki.

Pemberian layanan bimbingan kepada siswa kelas reguler lebih difokuskan pada bidang layanan akademik-intelektual dan pribadi agar siswa tidak merasakan perbedaan yang membuat mereka merasa berbeda dari kelas unggulan yaitu kelas berstandar internasional.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Perbandingan konsep diri antara kelas berstandar internasional dan kelas non berstandar internasional ini dapat dijadikan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yaitu diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan